



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 260/LP-LPBK/VII/2025

Judul : Penerapan Terapi *Foot Massage* Untuk Menurunkan
Skala Nyeri Pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Di RSUD
Dr. Adhyatma, MPH Tugurejo, Semarang

Nama : Retno Cahyoningrum

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh
Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah
Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 25 Juli 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

ABSTRAK

Retno Cahyoningrum¹, Ratnawati², Silvi Widyaastuti³

Penerapan Terapi *Foot Massage* Untuk Menurunkan Skala Nyeri Pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Di RSUD Dr. Adhyatma, MPH Tugurejo, Semarang

Pendahuluan: Tindakan *post sectio caesarea* atau SC akan menimbulkan efek nyeri pada ibu. Terdapat alternatif untuk manajemen nyeri dengan tindakan non farmakologis berupa *foot massage*. Teknik ini efektif untuk mendistraksi rasa nyeri. Teknik ini dapat dilakukan 24 – 48 jam setelah tindakan *sectio caesarea* (SC). Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memiliki tujuan untuk melakukan Penerapan Terapi *Foot massage* untuk Menurunkan Skala Nyeri Pada Ibu *Post Sectio Caesarea* di RSUD dr. Adhyatma, Mph Tugurejo Semarang.

Metode: Karya Ilmiah Akhir ini menggunakan studi kasus pada satu pasien ibu *post sectio caesarea* atau SC di RSUD dr. Adhyatma, MPH Tugurejo, Semarang. Peneliti mengaplikasikan *foot massage* untuk menurunkan skala nyeri pada ibu *post sectio caesarea* atau SC. Tindakan dimulai pada hari kedua *post sectio caesarea* atau SC dilakukan 1 kali dalam 1 hari. Tindakan dilakukan selama 20 menit dimana 1 kaki dilakukan tindakan dengan durasi 10 menit. Skala nyeri dilakukan pengukuran 1 jam sesudah tindakan. Peneliti melakukan pengukuran skala nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS).

Hasil: Hasil setelah dilakukan intervensi dihari kedua pasien mengatakan masih nyeri ketika bergerak, nyeri seperti tersayat, berada di abdomen kuadran 3 dan 4 lalu berskala 5 dan hilang timbul. Dengan data objektif pasien merasa nyaman dan sudah tidak terpasang infus dan dower chateter. Kemudian hasil dihari ketiga pasien mengatakan nyeri berkurang ketika bergerak, nyeri seperti tersayat, berada di abdomen kuadran 3 dan 4 lalu berskala 3 dan hilang timbul dengan data objektif pasien sudah mampu mengontrol nyeri.

Simpulan: Penerapan terapi *foot massage* pada ibu *post sectio caesarea* atau SC didapatkan hasil bahwa tindakan *foot massage* dapat menurunkan nyeri.

Kata Kunci: *Foot Massage, Manajemen Nyeri, Nyeri post Sectio Caesarea*

**Internship Program in Nursing
Faculty of Health and Science
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRACT

Retno Cahyoningrum¹, Ratnawati², Silvi Widyaastuti³

Application of *Foot Massage* Therapy to Reduce Pain Scale in Post-Cesarean Section Mothers at Dr. Adhyatma General Hospital, MPH Tugurejo, Semarang

Introduction: The procedure of cesarean section (CS) causes pain in mothers. There is an alternative to manage pain using a non-pharmacological method, namely foot massage. This technique is effective in distracting pain. It can be performed 24–48 hours after the cesarean section (SC) procedure. Based on this background, the researchers aimed to conduct the application of foot massage therapy to reduce pain levels in post-cesarean section mothers at Dr. Adhyatma General Hospital, Tugurejo, Semarang.

Method: This final scientific study used a case study on one post-cesarean section (SC) mother at Dr. Adhyatma General Hospital, MPH Tugurejo, Semarang. The researcher applied foot massage to reduce pain scale in post-cesarean section (SC) mothers. The intervention began on the second day post-cesarean section (SC) and was performed once daily. The intervention was conducted for 20 minutes, with one foot receiving the treatment for 10 minutes. Pain levels were measured one hour after the intervention. The researcher measured pain levels using the Numeric Rating Scale (NRS).

Results: After the intervention on the second day, the patient reported still feeling pain when moving, a cutting-like pain located in the third and fourth quadrants of the abdomen, with a pain scale of 5, which came and went. Objectively, the patient felt comfortable and no longer required an IV or urinary catheter. On the third day, the patient reported reduced pain when moving, described as a stabbing pain in the third and fourth quadrants of the abdomen, rated at 3 on the scale and intermittent. Objective data indicated that the patient was able to control the pain.

Conclusion: The application of foot massage therapy in post-cesarean section (SC) mothers resulted in reduced pain.

Keywords: *Foot Massage, Pain Management, Post-Cesarean Section Pain*